

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Dalam menyusun skripsi ini peneliti mengadakan penelitian langsung pada PT Pacific Lelang Internasional Palembang beralamat di Jl Sukabangun 2, Rt 58 (Samping gedung diklat keuangan) kota Palembang, Sumatera Selatan 30151 yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa pelelangan mobil.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam jangka kurang lebih 6 bulan yaitu awal bulan mei 2020 hingga SePTember 2020 dengan tujuan memeperoleh data mulai dari tahap persiapan, pengumpulan data yang akan dibutuhkan, mengelola data, menulis dan menyusun skripsi sampai dengan tahap pengandaan skripsi.

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2020				
		mei	juni	juli	Agt	Sep
1	Tahap Persiapan					
2	Tahap Pengumpulan Data					
3	Tahap Pengelolaan Data					
4	Tahap Penulisan					
5	Tahap Penggandaan					

3.2 Sumber dan Teknik Peumpulan Data

3.2.1 Sumber Data

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder dengan sumber data sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapat langsung dari responden yang diperlukan untuk mengetahui tanggapan responden mengenai pengaruh kompensasi, lingkungan kerja dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan. Data tersebut diperoleh langsung dengan cara wawancara dan membagi kuisisioner atau daftar pertanyaan kepada karyawan.

b. Data Sekunder

Data sekunder berupa data yang diperoleh berdasarkan dokumen – dokumen yang diterbitkan perusahaan seperti data absensi karyawan, data jumlah karyawan, dan sejarah perusahaan.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Seiring perkembangan teknologi, metode wawancara dapat pula dilakukan melalui media-media tertentu, misalnya telepon, *email*, atau *skype*.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Teknik pengumpulan data observasi cocok digunakan untuk penelitian yang bertujuan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam. Metode ini juga tepat dilakukan pada responden yang kuantitasnya tidak terlalu besar.

3. Angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang lebih efisien bila peneliti telah mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.

4. Studi Dokumen

Studi dokumen adalah metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Studi dokumen adalah jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiono (2015: 167). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT Pacific Lelang Internasional Palembang cabang Palembang berjumlah 20 Orang

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013:116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Didalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah metode sampel jenuh, teknik sampling ini menjadikan semua populasi untuk dijadikan sampel, karena jumlah sampel terbatas yaitu sebanyak 20 Orang dari karyawan PT Pacific Lelang Internasional Palembang cabang Palembang.

3.4 Rancangan Penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian yang dirancang untuk menentukan pengaruh dan hubungan antara variable independen dan variable dependen dalam satu populasi. Penelitian ini menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variable-variable yang akan di teliti. Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang akan digunakan untuk menganalisis hubungan antar variable dinyatakan dengan angka atau skala numeric. Penelitian ini menganalisis faktor yang mempengaruhi kompensasi ,budaya kerja serta lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan PT Pacific Lelang internasional cabang Palembang.

3.5 Variable dan Devinisi Operasional

3.5.1 Variable Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:31) variable penelitian adalah sesuatu hal yang dapat berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut untuk kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini digunakan dua variable, yang pertama variable bebas (independent variable) yang kedua variable terikat (dependent variable).

1. Variable bebas.

Variable bebas adalah variable yang mempengaruhi variable lain (Anwar Sanusi, 2011:50). Variable bebas dalam penelitian ini adalah :

- a. Kompensasi (X_1)
- b. Budaya Kerja (X_2)
- c. Lingkungan Kerja (X_3)

2. Variable Terikat.

Variable terikat adalah variable yang dipengaruhi variable lain (Anwar Sanusi,2011:50). Variable terikat dalam penelitian ini adalah Kepuasan Kerja Karyawan (Y) pada PT Pacific Lelang Internasional cabang Palembang.

3.5.2 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri dari empat variable yang akan diteliti, yaitu komppensasi (X_1), Budaya Kerja (X_2), Lingkungan Kerja (X_3) serta Kepuasan kerja (Y) sebagai variable terikat.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Emory (Sugiyono,2016:102) pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan dari pada melakukan penelitian. Namun demikian dalam skala yang paling rendah laporan juga dapat dinyatakan sebagai bentuk penelitian.

Untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan kompensasi, budaya kerja serta lingkungan kerja, digunakan instrumen berupa kuesiner dengan pengukuran menggunakan skala likert yang mempunyain lima tingkatan ordinal dengan pemikiran nilai jawaban setiap pertanyaan yang diajukan kepada responden.

Tabel 3.2

Skala Likert

No	Pilihan Jawaban	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Adapun kisi-kisi instrumen dari variabel yang diteliti dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
kompensasi (X₁) adalah seluruh perolehan bagi karyawan yang berbentuk uang ataupun barang langsung atau tidak langsung sebagai imbalan akan jasa yang diberikan untuk perusahaan (Hasibuan)	Upah/Gaji	•Upah yang diberikan oleh perusahaan	1-3
	Insentif	•Insentif yang diharapkan karyawan	4-6
	Tunjangan	•Tunjangan yang diberikan perusahaan	7-10
budaya kerja (X₂) adalah kebiasaan yang dilakukan berulang ulang oleh pegawai dalam suatu organisasi, (Hadari Nawawi)	Inovasi dan Pengambilan resiko	•Inisiatif dan resiko kerja karyawan	1-2
	Perhatian Terhadap Detail	•Pekerjaan yang dilakukan karyawan	3-4
	Konsistensi	•Cara menyelesaikan pekerjaan	5-6
	Perlibatan	•Hubungan kerja sama antar	7-10

2013)		karwan dan atasan	
lingkungan kerja (X₃) adalah berkaitan dengan segala sesuatu yang berada disekitar pekerjaan dan yang dapat mempengaruhi karyawan dalam melaksanakan tugasnya (Ahyari dalam Purnomo, 2014)	Suasana Kerja	•Kebersihan dan kenyamanan dalam bekerja	1-2
	Hubungan Rekan Kerja	•Hubungan yang baik antar karyawan pada satu perusahaan	3-5
	Tersedianya fasilitas Kerja	•Fasilitas yang diberikan perusahaan pada karyawan	6-8
	Keamanan Kerja	•Adanya keamanan kerja yang diberikan perusahaan pada karyawan	9-10
kepuasan kerja (Y) berhubungan dengan perasaan atau sikap seseorang mengenai pekerjaan itu sendiri, gaji, kesempatan promosi atau pendidikan,	Kepuasan Kerja Terhadap Gaji	•Penerimaan gaji yang diberikan	1-3
	Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Kerja	•Kerja sama antara para karyawan	4-5
	Kepuasan Kerja Terhadap Pekerjaan	•Kesenangan erhadap pekerjaan yang diberik	6-8

pengawasan, rekan kerja, beban kerja dan lain-lain (Ricahard, Robert dan Gordon ,2012:312,337)	Kepuasan Kerja Pada Atasan	•Tentang sifat dan sikap atasan kepada bawahannya	9-10
--	----------------------------	---	------

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Azwar (2010:124), validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Atau dengan kata lain mampu tidaknya suatu alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukurannya yang dikehendaki dengan tepat.

Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono:2010:111). Penelitian ini menggunakan pengukuran dengan melihat output Pearson Correlation.. Dengan kriteria jika nilai sig. (2-tailed) pada total skor konstruk $\leq 0,05$ item pertanyaan/pernyataan dikatakan valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah data untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali:2011:12). Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang jika dicobakan secara berulang-ulang pada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama dengan asumsi tidak terdapat perubahan psikologis terhadap responden. Semua penghitungan uji keandalan butir alat ukur dalam penelitian ini dilakukan dengan Statistical Product and Service Solution (SPSS).

Dengan metode Alpha Cronbach, koefisien yang diukur akan beragam antara 0 hingga 1. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai Alpha Cronbach $\geq 0,60$ (Ghozali,2011:112). Nilai alpha cronbach yang mendekati 1 menandakan reliabilitas dengan konsistensi tinggi.

3.7 Teknik Analisa Data

Seluruh data dikumpulkan dari lapangan yang berasal dari seluruh pertanyaan yang kemudian ditabulasikan sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Teknik analisis adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya (Anwar Sanusi:2011:115).

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif, yaitu analisis yang dilakukan untuk mencari harga rata-rata, modus dan median serta pembuatan histogram dan analisis butir-butir pertanyaan dari setiap variable. Menurut Anwar Sanusi (2011:115) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum dan generalisasi.

3.7.2 Analisis Statistik Inferensial

Menurut Anwar Sanusi (2011:116) statistik inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk pengambilan kesimpulan tentang karakteristik populasi. Analisis statistik inferensial adalah analisis yang digunakan dengan tujuan agar penelitian dapat dibuat kesimpulan pengujian hipotesis dengan generalisasi. Statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

a. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang kemudian disebut dengan asumsi klasik. Harus terpenuhnya asumsi klasik ditujukan untuk memperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya.

1. Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of regression standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual telah normal. (Dwi Priyatno, 2012).
2. Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable *independen*. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala gejala Multikolinieritas antar variable *independen*. *Variance inflation factor* (VIF) dan Tolerance. Batas dari *Tolerance value* adalah 0,10 dan batas VIF adalah 10. Apabila *tolerance* ≥ 0.10 dan nilai VIF ≤ 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. (Dwi Priyatno, 2012)
3. Uji Heteroskedasitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residu satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Berikut uji heteroskedasitas dengan melihat pola titik-titik pada Scatterplots Regresi. (Duwi Priyatno, 2012).

b. Regresi Linear Berganda

Untuk mengukur faktor yang mempengaruhi kompensasi, budaya kerja serta lingkungan kerja perusahaan terhadap kepuasan kerja karyawan PT Pacific Lelang Internasional Palembang sebagai berikut :

Gambar 3.1

Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan : a = Bilangan Konstanta

b = Koefisien regresi (besarnya pengaruh) Kompensasi dan disiplin kerja

X1 = Variable Kompensasi

X2 = Variable Budaya Kerja

X3 = Variable Lingkungan Kerja

Y = Variable Kepuasan Kerja

e = Faktor lain (merupakan variable lain yang tidak diteliti oleh peneliti)

c. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi ialah pengukuran statistic kovarian antara dua variable. Besarnya koefisien korelasi berkisar antara +1 s/d -1. Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan (strength) hubungan linear dan arah hubungan dua variable acak. Jika koefisien korelasi positif maka kedua variable mempunyai hubungan searah. Jika nilai variable X tinggi, maka nilai variable Y akan tinggi. Begitu pula sebaliknya, jika koefisien korelasi negatif artinya kedua variable mempunyai hubungan terbalik, artinya jika

sebaliknya. Untuk memudahkan melakukan interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara dua variable maka kriteria sebagai berikut :

Interfal Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Cukup
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,00	Sangat Kuat

d. Koefisien Determinasi

Untuk mengambil seberapa jauh variable bebas dapat menjelaskan variable terikat maka perlu diketahui nilai koefisien determinasi atau penentuan R^2 . Nilai R^2 ini berkisar antara 0-1, semakin mendekati 1 nilai R^2 tersebut berarti semakin besar variable independen mampu menerangkan variable dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan persentase pengaruh variable bebas dan variable terikat. Pada analisis ini menjelaskan besarnya pengaruh yang diberikan oleh variable bebas terhadap variable terikat. Rumus koefisien determinasi dapat ditunjukkan sebagai berikut :

Gambar 3.2

Koefisien Determinasi

$$R^2 = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi

3.8 Uji Hipotesis Penelitian

3.8.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji-t digunakan untuk menguji apakah pertanyaan hipotesis benar (terbukti) atau tidak

- $H_0 : b_1 = 0$, artinya tidak ada pengaruh kompensasi dalam kepuasan kerja karyawan PT Pacific Lelang Internasional Cabang Palembang
- $H_0 : b_1 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh kompensasi dalam kepuasan kerja karyawan PT Pacific Lelang Internasional Cabang Palembang

- **Level of significance (α) = 5% atau 0,5**

- **Kriteria pengujian :**

$t_{sig} \geq 0,5$ artinya H_a diterima

$t_{sig} < 0,5$ artinya H_0 ditolak

- $H_0 : b_2 = 0$, artinya tidak ada pengaruh budaya kerja dalam kepuasan kerja karyawan PT Pacific Lelang Internasional Cabang Palembang

- $H_0 : b_2 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh budaya kerja dalam kepuasan kerja karyawan PT Pacific Lelang Internasional Cabang Palembang

- **Level of significance (α) = 5% atau 0,5**

- **Kriteria pengujian :**

$t_{sig} \geq 0,5$ artinya H_a diterima

$t_{sig} < 0,5$ artinya H_0 ditolak

- $H_0 : b_3 = 0$, artinya tidak ada pengaruh lingkungan kerja dalam kepuasan kerja karyawan PT Pacific Lelang Internasional Cabang Palembang

- $H_0 : b_3 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh lingkungan kerja dalam kepuasan kerja karyawan PT Pacific Lelang Internasional Cabang Palembang

- **Level of significance (α) = 5% atau 0,5**

- **Kriteria pengujian :**

$t_{sig} \geq 0,5$ artinya H_a diterima

$t_{sig} < 0,5$ artinya H_0 ditolak

3.8.2 Uji Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui ketetapan variabel yang digunakan dalam model, digunakan hipotesis sebagai berikut :

- $H_0 : b_1 b_2 b_3 = 0$, artinya tidak ada pengaruh kompensasi, budaya kerja dan lingkungan kerja secara bersama-sama dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan PT Pacific Lelang Internasional Cabang Palembang
- $H_0 : b_1 b_2 b_3 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh kompensasi, budaya kerja dan lingkungan kerja secara bersama-sama dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan PT Pacific Lelang Internasional Cabang Palembang
- **Level of significance (α) = 5% atau 0,5**
- **Kriteria pengujian :**

$t_{sig} \geq 0,5$ artinya H_a diterima

$t_{sig} < 0,5$ artinya H_0 ditolak